

# PENDAMPINGAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI UMUR 7-8 TAHUN DI SDK PIGA KECAMATAN SOA

Blandina Azi <sup>\*1</sup>  
Elisabeth Tantiana Ngura <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Citra Bakti  
\*e-mail : [azialda2020@gmail.com](mailto:azialda2020@gmail.com) , [elisabethngurah@gmail.com](mailto:elisabethngurah@gmail.com)

## Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kemampuan tingkat literasi dan numerasi yang tergolong ke dalam kategori rendah sehingga upaya peningkatan literasi dan numerasi pada peserta didik khususnya di sekolah dasar menjadi salah satu agenda prioritas nasional. Salah satu program dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (kemendikbudristek) yang bertujuan dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi pada siswa di Satuan Pendidikan Dasar adalah Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengembangan diri melalui proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Selain itu program kampus mengajar juga melibatkan dan memberikan kesempatan Dosen Perguruan Tinggi melakukan pendampingan sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan ikut membantu dalam peningkatan kualitas Pendidikan Dasar. Kegiatan Kampus Mengajar telah dilaksanakan pada tanggal 26 Februari – 9 Juni 2024 di SDK Piga Kecamatan Soa. Kegiatan pendampingan mahasiswa dilakukan secara offline dan online sebanyak satu kali dalam seminggu. Berdasarkan kegiatan pendampingan terdapat 5 orang mahasiswa Kampus Mengajar, terdapat beberapa kegiatan literasi dan numerasi yang dilakukan yaitu pojok baca, calistung, pembelajaran literasi dan numerasi di dalam maupun diluar kelas, dan pelestarian lingkungan atau mitigasi. Hasil pre-test dan post-test kelas menunjukkan adanya Program Kampus Mengajar dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan Literasi dan Numerasi siswa di SDK Piga Kecamatan Soa.

**Kata Kunci :** Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

## Abstract

Indonesia is one countries with literacy and numeracy levels that fall into the low category, so efforts to improve literacy and numeracy students, especially in elementary schools, are one of the national priority agendas. One of the programs from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (kemendikbudristek), which aims to improve literacy and numeracy in students in primary education units, is the Teaching Campus. Teaching Campus is an activity that provides opportunities for students to enhance self-development through learning processes outside at classroom, collaborating with teachers in the learning process at the elementary school level. In addition, the teaching campus program also provides opportunities for university lecturers to offer assistance as a form of community service and to help improve the quality of primary education. Teaching campus activities are carried out in 26 February- 9 June 2024 at Piga Catholico Elementary School, Soa subdistrict. Student assistance activities are carried out offline and online once a week. Based on the mentoring activities for three students in the teaching campus program, several literacy and numeracy activities have been carried out, namely reading corners, calistung programs, literacy, and numeracy learning inside and outside the classroom, and environmental preservation or mitigation. The results of the AKM class pre-test and post-test showed that there was an increase in students literacy and numeracy abilities. The biggest increase was seen in numeracy skills with an average score of 50 to 6,6. This shows that the existence of a teaching campus program can have an impact on improving the literacy and numeracy abilities of students at Piga Catholic Elementary School.

**Keywords :** Theching Campus, Literacy, Numeracy

## PENDAHULUAN

Indonesia

merupakan salah satu negara yang memiliki kemampuan tingkat literasi dan numerasi yang tergolong ke dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil The Programme for International Student Assessment (PISA) yaitu hasil survei program penilaian siswa internasional terhadap siswa berusia 15 tahun menunjukkan bahwa siswa di Indonesia mendapat nilai lebih rendah dari rata-rata OECD dalam membaca, matematika, dan sains. Kampus mengajar merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek yang dapat menjadi wadah untuk mengatasi masalah learning loss yang terjadi selama pembelajaran daring. Program kampus mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk ikut berkontribusi dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Mahasiswa berkesempatan untuk belajar diluar kelas berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran di sekolah dan memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan soft skills dan karakter, serta mendapatkan pengalaman mengajar. SDK Piga merupakan salah satu sekolah dasar yang menjadi sekolah sasaran dalam pendampingan mahasiswa peserta program kampus mengajar Angkatan 7. Sekolah sasaran dalam program kampus mengajar merupakan sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan dalam peningaktan literasi dan numerasi berdasarkan hasil Asesmen Nasional dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas pada tahun 2024.

## METODE

Program Kampus Mengajar dilaksanakan di Piga, Desa Piga, Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada dengan lokasi tepatnya di SDK Piga pada tanggal 26 Pebruari – 9 Juni 2024. Mahasiswa yang terlibat dalam program kampus mengajar berjumlah sebanyak 5 orang yaitu Blandina Azi, Anastasia Mida, Hildagardis Doi, Maria Susanti Anu, dan Vinchensia Theresia Tollo. Masing-masing mahasiswa berasal dari dua (2) program studi yaitu PGPAUD Citra Bakti Ngada dan PGSD Citra Bakti Ngada dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Melkior Mewe, M.Pd dari program studi Matematika STKIP Citra Bakti Ngada. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Langkah-langkah dalam kegiatan program kampus mengajar Angkatan 7, yaitu :

### a. Pra penugasan

Pra penugasan merupakan langkah awal dalam kegiatan program kampus mengajar yang dilakukan sebelum pelaksanaan tugas di SDK Piga. Kegiatan ini berupa pembekalan yang diberikan oleh tim kampus mengajar, DPL dan mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Ngada serta melakukan koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar.

### b. Penugasan

Penugasan merupakan kegiatan pelaksanaan program kampus mengajar bagi DPL dan mahasiswa di sekolah sasaran. Pada kegiatan penugasan DPL berkewajiban mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan program kampus mengajar yang meliputi kegiatan awal penugasan, mengevaluasi kegiatan harian, mingguan dan penyusunan laporan akhir mahasiswa, pendampingan mahasiswa dalam melakukan observasi, penyusunan rencana program, pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) dan pelaksanaan program yang telah di rancang dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa di SDK Piga serta melakukan pendampingan mahasiswa dalam pelaksanaan pre-test dan post-test AKM kelas. Proses pendampingan mahasiswa program kampus mengajar angkatan 7 dilakukan secara offline dan online melalui media social serta platform zoom meeting. Pendampingan dilakukan setiap satu minggu sekali yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kegiatan selama seminggu serta mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa selama bertugas. Selain itu, selama dua minggu sekali melakukan sharing seassion bersama mahasiswa sebagai bentuk refleksi program dan tindak lanjut untuk kegiatan pada minggu berikutnya. Upaya dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa melalui program kampus mengajar juga dilakukan dengan melibatkan mitra dari para guru di SDK Piga, Dinas Pendidikan Kabupaten Ngada,

orangtua serta tokoh masyarakat. Keterlibatan para guru sebagai mitra dapat memberi dukungan fasilitas, arahan serta Kerjasama dalam mengembangkan metode pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Dukungan dan Kerjasama Dinas Pendidikan, orangtua dan tokoh masyarakat juga sangat diperlukan dalam kelancaran pelaksanaan program kampus mengajar khususnya dalam kegiatan literasi dan numerasi. Analisis data akan dijelaskan menggunakan analisis deskriptif yang menggambarkan kegiatan pendampingan program kampus mengajar di SDK Piga. Selain itu, hasil olah data pre-test dan post-test AKM kelas digambarkan melalui analisis kualitatif dalam bentuk penskoran sebagai bentuk evaluasi kemampuan literasi dan numerasi siswa.



Gambar : 1. Koordinasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ngada

Tahapan kegiatan awal penugasan program kampus mengajar berikutnya adalah DPL mendampingi mahasiswa untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Mahasiswa dan DPL melakukan koordinasi dan komunikasi awal dengan pihak sekolah yaitu SDK Piga. Kemudian DPL mendampingi mahasiswa dalam kegiatan serah terima mahasiswa program kampus mengajar ke sekolah tujuan. Kegiatan serah terima dilaksanakan Senin, 26 Perbuari 2024 mulai pukul 09.45-10. 45 WIB di Ruang Guru SDK Piga. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL, Kepala Sekolah Ibu Martina Bhebehe Gae, S.Pd, Bapak Jemianus C.K. Lewa S.Pd, Ibu Maria Imakulata Nai Lado , S.Pd yang merupakan Bapak dan Ibu guru di SDK Piga serta kelima mahasiswa peserta Kampus Mengajar 7. Dalam kegiatan serah terima ini DPL bersama mahasiswa menjelaskan mengenai gambaran kegiatan program-program kampus mengajar yang telah dilakukan oleh alumni program kampus mengajar kepada pihak sekolah dalam protfolio dan penjelasan langsung.



Gambar : 2. Kegiatan Serah Terima Mahasiswa Kampus Mengajar 7

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan bahwa, SDK Piga kurang memperoleh perhatian dari pemerintah setempat maupun Yayasan yang menaungi sekolah, dalam hal ini yakni Yayasan Persekolahan Umat Katolik Soa Piga. Pembangunan sekolah, fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah banyak mengalami kekurangan. Hal ini terlihat dari kaca jendela sekolah dan plafon sekolah yang sudah rusak, dan sebenarnya tidak layak digunakan tetapi masih digunakan demi menunjang kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu pada Gedung perpustakaan, terdapat penumpukan barang-barang yang sudah rusak serta rak-rak buku banyak yang sudah tidak layak untuk digunakan sehingga buku-buku tidak tertata dengan rapih. Berdasarkan pengamatan buku-buku di perpustakaan, lebih banyak buku cerita daripada buku-buku tema, baik guru maupun buku siswa, hal ini menjadikan guru dan peserta didik Ketika melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas tidak menggunakan buku pegangan. Tetapi secara keseluruhan dari segi bangunan walaupun banyak kekurangan tetapi masih layak untuk dijadikan sebagai tempat belajar mengajar.

Selain itu untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas di SDK Piga menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas pada minggu awal penugasan dilakukan observasi menyeluruh dari kelas I- VI, diperoleh dari hasil pengamatan tersebut yakni dibuktikan dengan pengamatan individu dari anggota kelompok di masing-masing kelas yang dibimbing, bahwa ada peserta didik yang belum dapat membaca dengan baik maupun berhitung dengan baik. Untuk pengamatan yang dilakukan pada peserta didik di kelas tinggi terdapat IV ( 3 anak laki-laki dan 1 perempuan) dan kelas V ( 5 anak laki-laki dan 1 anak perempuan ), peserta didik yang kemampuan membaca dan berhitung sangat kurang. Ketika membaca mereka harus mengeja terlebih dahulu dan ketika berhitung beberapa peserta didik ini harus menunggu guru menyebutkan terlebih dahulu, kemudian mereka mengikutinya.

Untuk kemampuan numerasi peserta didik di SDK Piga dari kelas 1-VI masih terdapat beberapa anak yang tidak mampu menulis angka 1-100 dan yang sudah mampu menulis ketika disuruh untuk menyebutkan angka tersebut, banyak peserta didik yang tidak dapat menyebutnya. Data-data ini diperoleh pada saat observasi minggu awal penugasan, data yang sama juga kami peroleh setelah menjalankan kampus mengajar di SDK Piga. Temuan lain yang diperoleh dari SDK Piga juga yakni, didalam kelas tidak terdapat media-media pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik. Selain itu di SDK Piga tidak terdapat papan majalah dinding, yang berguna untuk menyalurkan segala hasil karya peserta didik baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk gambar yang bersifat edukatif.

Oleh karena itu untuk mengatasi hal-hal diatas dapat diperoleh daftar prioritas apa saja yang dibutuhkan di SDK Piga untuk kembali meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik. Daftar prioritas tersebut bertolak dari hasil observasi dan dirancang dalam bentuk program.

Berdasarkan pengamatan langsung dilakukan oleh kelompok maupun pengamatan individu ditemukan masalah yang sama yakni :

No	Daftar Kebutuhan Sekolah	Keterangan
1.	Pengeolaan perpustakaan	Pengelolaan perpustakaan yang dimaksud adalah mengatur perpustakaan agar lebih layak dijadikan sebagai tempat membaca, menata buku-buku, memberikan label dan menyimpan buku sesuai dengan tempatnya masing-masing.
2.	Pengelolaan Kelas	Pengelolaan kelas yang dimaksud yakni menghias kelas sebaik mungkin untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dan juga agar kelas tidak terlihat kosong. Selain itu membuat pojok baca, juga dibuat media pembelajaran multilingual untuk membantu proses belajar mengajar di kelas.

3.	Pelatihan penggunaan alat teknologi	Pelatihan penggunaan alat teknologi dilakukan sebagian bagian dari adaptasi teknologi kepada peserta didik untuk menghadapi era digital. Pelatihan penggunaan alat teknologi yang dimaksud juga untuk memudahkan peserta didik dalam kegaitan belajar mengajar terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik serta untuk melatih peserta didik dalam mengoperasikan laptop.
----	-------------------------------------	---

Dari daftar prioritas kebutuhan sekolah secara garis besar diatas, kemudian akan disusun dalam bentuk program kerja untuk memudahkan dalam hal meningkatkan mutu pendidikan sekolah, serta meningkatkan mutu literasi dan numerasi sekolah sasaran.

**A. Perencanaan Program**

Perencanaan program yang dibuat Bersama teman kelompok di sekolah sasaran yang disesuaikan dengan hasil observasi dan kebutuhan sekolah, maka hasil perencanaan program kerja yang akan dilakukan selama berada disekolah penugasan adalah sebagai berikut :

a. Literasi

a)Pojok Baca Kelas

Untuk merangsang peserta didik agar lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi piker peserta didik serta meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dan membiasakan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.



Gambar : 4. Pojok Baca Kelas

b)Membaca Buku 15 Menit

Suatu kebiasaan dimana siswa belum memulai pembelajaran, siswa membaca 15 menit buku yang dibaca sesuai minatnya. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan dapat menguasai berbagai kosakata.



Gambar :5 dan 6 .Pendampingan membaca 15 menit

c)Literasi Sastra

Dimensi literasi bidang kajian yang memiliki cakupan pemberdayaan anak-anak dalam mencintai sastra agar nilai-nilai etika dan estetika dan norma terserap secara luas. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mengasah bakat dan keterampilan sosial.



Gambar: 7. Menulis karya cerpen, puisi dan pantun

#### d) Tanaman Bunga Literasi

Suatu bentuk gambaran bunga yang berupa tempelan-tempelan kertas origami berwarna dan bagian-bagian bunga ditulis dengan nama buah dan binatang yang belum dilengkapi kalimatnya, anak melengkapinya. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan motivasi membaca dan mampu melengkapi serta mengenal huruf nama binatang dan buah.



Gambar: 8. Permainan tanaman bunga literasi

Pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian/pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan.

#### b. Numerasi

##### a) Permainan Congklak

Permainan congklak adalah permainan tradisional yang dimainkan dengan menggunakan papan kayu. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan kemampuan berhitung dalam penjumlahan, pengurangan dan konsep bilangan.



Gambar: 9. Permainan congklak

## b)Media Papan Perkalian

Alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang. Tujuannya yaitu untuk melatih siswa berpikir cepat dan lebih mudah memahami perkalian.



Gambar: 10. Papan pintar perkalian

## a)Media Kincir Angka

Permainan seru yang tidak hanya memikat minat siswa tetapi juga membantu agar siswa belajar berhitung secara interaktif. Tujuannya yaitu untuk memudahkan siswa mengenal bentuk dan mengurutkan angka.



Gambar: 11. Kincir Angka

## d)Media Stick Angka

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman angka pada siswa. Tujuannya yaitu untuk membantu anak memahami konsep berhitung penjumlahan agar lebih termotivasi dalam belajar berhitung pengurangan dan penjumlahan.



Gambar: 12 dan 13. Media Stick Angka

**C. Adaptasi Teknologi**

## a)AKM Kelas

Sebagai alat bantu guru di kelas untuk mendiagnosis hasil belajar di setiap individu dan mengenalkan siswa untuk membuka aplikasi AKM. Tujuannya untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.



Gambar: 14. AKM Kelas

b) Pengenalan fitur-fitur aplikasi di laptop

Program ini diperkenalkan kepada peserta didik tentang pemanfaatan aplikasi Microsoft Word seperti: pengenalan tools, penggunaan huruf dan pengetikan kata per kata. Tujuannya agar siswa dapat memiliki keterampilan dalam mengoperasikan komputer untuk mengerjakan tugas dan lain sebagainya yang berhubungan dengan teknologi.



Gambar: 15. Pengenalan fitur-fitur di laptop

#### D. Pengelolaan Dan Pemanfaatan Buku Baca Bermutu dan Perpustakaan

a) Menata Buku di Perpustakaan

Pengelolaan dan penataan buku bacaan di perpustakaan merupakan suatu kegiatan mengelola dan menata buku bacaan sesuai tema dan kebutuhan siswa. Tujuannya untuk mempermudah siswa dalam memilih buku bacaan yang bermutu dan sesuai dengan keinginan siswa.



Gambar: 16. Penataan Perpustakaan

b) Pengelolaan Pojok Baca

Untuk merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi pikir peserta didik serta meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dengan membiasakan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

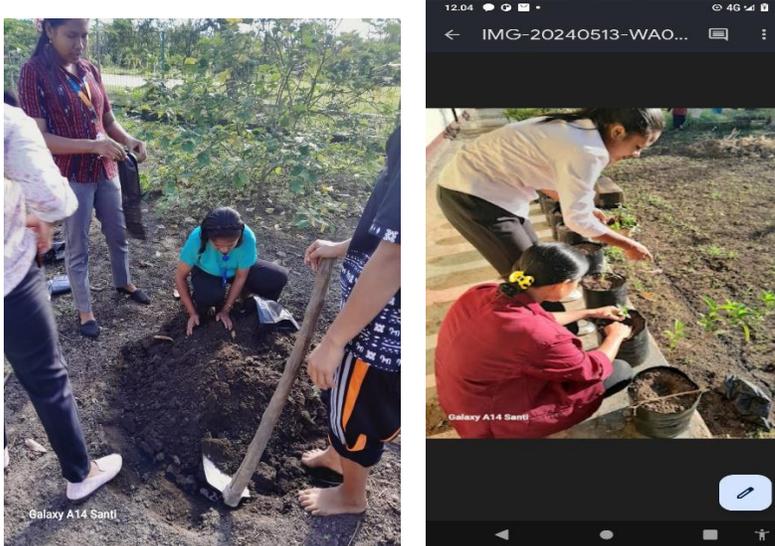


Gambar: 17. Pengelolaan Pojok Baca

## E. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim

### a) Hortikultura

Hortikultura adalah suatu program pembuatan kebun mini sekolah yang melibatkan siswa dan mahasiswa kampus mengajar. Tujuannya adalah untuk melatih mahasiswa membudidayakan tanaman hortikultura. Menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam diri siswa.



Gambar: 18 dan 19. Tanaman Hortikultura

### b) Tanaman Obat Sekolah (TOS)

Tanaman obat yang ditanam adalah jahe, kunyit, paria, sereh merah. Setelah selesai proses penanaman tanaman obat siswa diarahkan untuk menyiram tanaman. Tanaman obat yang ditanam di sekolah tidak hanya memperindah lingkungan sekolah saja. Namun, dapat digunakan sebagai media belajar bagi siswa seperti cara menanam tanaman, siswa dapat mengetahui macam-macam tanaman obat yang ditanam di sekolah maupun di lingkungan rumah siswa dapat memahami dari masing-masing tanaman obat. Pemanfaatan tanaman obat ini dapat dimanfaatkan secara langsung oleh warga sekolah.



Gambar: 20. Tanaman Obat Sekolah

c)Tempat Sampah

Tempat yang terbuat dari bambu untuk menyimpan sampah plastik maupun sampah lainnya yang dilapisi karung. Tujuannya yaitu untuk melatih siswa membuang sampah pada tempatnya dan terciptanya lingkungan yang bersih.



Gambar: 21. Tempat Sampah

**F. Pengembangan Karakter Siswa**

Kegiatan Sekami

Sekami merupakan wadah berhimpunnya anak-anak dan remaja katolik di seluruh dunia dalam menanam dan menumbuhkan iman akan Yesus Kristus. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan karakter anak sejak dini agar dapat bertumbuh dan berkembang dalam iman yang baik dan manusia yang memiliki karakter yang baik.



Gambar: 21. Misa Sekami

Sosialisasi 3 Dosa

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk membantu peserta didik memahami pemahaman mereka tentang 3 dosa besar dan dampaknya negatifnya, menambah wawasan kepribadian peserta didik agar lebih baik.



Gambar: 22. Sosialisasi 3 Dosa

### G. Kegiatan Diluar Kelas

#### a) Senam dan Jumat Bersih

Kegiatan senam dan jumat bersih akan kami lakukan pada setiap hari Jumat bersama Guru-guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk melatih kelincahan otot, menjaga kesehatan tubuh dan menjaga kebersihan sekolah.

#### b) Mading Sekolah

Program madding merupakan suatu kegiatan mengeksplor kemampuan dan kreativitas siswa melalui karya-karya siswa yang dipajangkan melalui mading. Tujuan majalah dinding sekolah sebagai media komunikasi antar peserta didik, maupun peserta didik dengan pihak sekolah. Selain itu juga, pembuatan madding bertujuan untuk membangun minat, potensi dan keterampilan siswa dalam hal menulis dan menggambar.



Gambar: 23. Mading Sekolah

#### c) Festival Literasi dan Numerasi

Program festival literasi dan numerasi merupakan perlombaan yang diadakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa-siswi. Perlombaan diikuti oleh siswa kelas I-VI, dengan berbagai jenis perlombaan. Literasi terdiri dari Menyusun kata menjadi kalimat yang benar dan membuat puisi. Untuk numerasi penjumlahan, pengurangan dan perkalian.



Gambar: 24 dan 25. Festival Literasi dan Numerasi

### H. Mitra Yang Terlibat Dalam Penugasan Kampus Mengajar

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah menjadi mitra utama dalam merencanakan proses penugasan kampus mengajar, dikarenakan dalam hal ini kepala sekolah sebagai pembimbing utama untuk memberikan arahan-arahan kepada peserta kampus mengajar maupun guru-guru di sekolah sasaran.

b) Guru Pamong

Guru pamong berfungsi sebagai mitra untuk membimbing peserta kampus mengajar untuk melancarkan program-program yang dibuat, serta sebagai jembatan untuk menghubungkan peserta kampus mengajar dengan kepala sekolah maupun dengan mitra-mitra lain yang terhubung.

c) Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran

Wali kelas dan Guru mata pelajaran menjadi mitra dalam penugasan program kampus mengajar yakni sebagai mitra yang berfungsi untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kebutuhan yang ada dalam kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga program yang dibuat tepat sasaran.

d) Orangtua Siswa

Orangtua siswa menjadi mitra dalam penugasan program kampus mengajar terutama yang berkaitan langsung dengan peserta didik dan kebutuhan peserta didik. Mitra dengan orangtua siswa umumnya terjadi diluar kelas.

### **I. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid**

#### **A. Pre-test AKM**

Hasil yang diperoleh dari aksi yang kami lakukan yakni, untuk pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum yang dilaksanakan di kelas V dari penskoran yang diperoleh bahwa rata-rata peserta AKM memperoleh nilai kurang dari 50 untuk literasi (Bahasa) dan untuk numerasi (matematika) memperoleh nilai dibawah 50. Dari hasil test AKM yang dilakukan kepada 30 peserta didik dikelas V diperoleh data sebagai berikut:

a. Literasi

- a) Jumlah peserta yang mengikuti pre-test AKM Kelas Literasi berjumlah 30 orang.
- b) Indikator pencapaian yang harus dicapai untuk pre-test literasi yaitu <50.
- c). Jumlah peserta yang memperoleh hasil AKM literasi diatas rata-rata yakni : 35%.

b. Numerasi

- a)Jumlah peserta yang mengikuti pre-test AKM Kelas Numerasi berjumlah 30.
- b). Indikator pencapaian yang harus dicapai untuk pre-test numerasi <50.
- c). Jumlah peserta yang memperoleh hasil AKM numerasi dibawah rata-rata yakni : 22%.

#### **B. Post-tes AKM**

Untuk hasil ujian post-test AKM yang dilaksanakan kepada 20 siswa. Tetapi 10 orang peserta didik tidak mengikuti post-test dikarenakan Kesehatan terganggu sehingga yang mengikuti post-test AKM di kelas V siswa diperoleh hasil :

a Literasi

- a) Jumlah peserta yang mengikuti post-test AKM Kelas literasi berjumlah 20.
- b) Indikator pencapaian yang harus dicapai untuk post-test AKM Kelas yaitu dinilai semakin meningkat saat ujian kenaikan kelas .
- c) Jumlah peserta yang memperoleh hasil AKM literasi yakni semakin meningkat.

b. Numerasi

- a) Jumlah peserta yang mengikuti post-test AK Kelas numerasi berjumlah 20.
- b) Indikator pencapaian yang harus dicapai untuk post-test AKM Kelas yaitu dinilai semakin meningkat saat ujian kenaikan kelas.
- c)Jumlah peserta yang memperoleh hasil AKM literasi yakni meningkat.

### **J. Implementasi Program**

Program yang dijalankan yaitu:

#### a. Pembelajaran Literasi dan Numerasi

##### a) Pembelajaran literasi dengan media literasi sastra

Dimensi literasi bidang kajian yang memiliki cakupan pemberdayaan anak-anak dalam mencintai sastra agar nilai-nilai etika, estetika, dan moral terserap secara luas. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mengasah bakat keterampilan siswa.

##### b) Pembelajaran literasi dengan media tanaman bunga literasi

Suatu bentuk gambaran bunga yang berupa tempelan-tempelan kertas origami yang berwarna dan pada bagian-bagian bunga di tulis dengan nama buah dan binatang yang belum dilengkapi, anak melengkapinya. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan motivasi dan mengenal serta melengkapi huruf nama buah dan binatang yang belum lengkap.

##### c) Pembelajaran numerasi dengan media permainan congklak

Permainan congklak adalah suatu permainan tradisional yang dimainkan dengan menggunakan papan kayu. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan kemampuan berhitung dalam penjumlahan, pengurangan dan konsep bilangan.

##### d) Pembelajaran numerasi dengan media papan pintar perkalian

Alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang. Tujuannya yaitu melatih siswa untuk berpikir cepat dan lebih mudah memahami perkalian.

##### e) Pembelajaran numerasi dengan media kincir angka

Permainan seru yang tidak hanya memikat minat siswa tetapi juga membantu agar siswa belajar berhitung secara interaktif. Tujuannya yaitu untuk memudahkan siswa mengenal bentuk dan mengurutkan angka.

##### f) Pembelajaran numerasi dengan media stick angka

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan pemahaman angka pada siswa. Tujuannya yaitu untuk membantu anak memahami konsep berhitung penjumlahan agar lebih termotivasi dalam belajar berhitung pengurangan dan penjumlahan.

##### g) Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan yang dimaksud adalah mengatur perpustakaan menjadi lebih layak untuk dijadikan sebagai tempat membaca, menata buku-buku, memberikan label pada buku dan menyimpan buku sesuai dengan tempatnya masing-masing, serta membagi jadwal membaca buku dipergustakaan bagi setiap kelas.

#### b. Pojok Baca

##### a) Pojok Baca Kelas

Pojok baca yang dibuat semenarik mungkin dan ditata dengan rapih untuk minat peserta didik dalam membaca buku bacaan yang disediakan di pojok baca. Selain menyediakan buku bacaan, pojok baca juga didesain dengan menempel tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pembelajaran didalam kelas.

##### b) Membaca 15 menit

Suatu kebiasaan dimana siswa sebelum memulai pembelajaran, siswa membaca 15 menit, buku yang dibaca siswa sesuai dengan minatnya. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, siswa dapat menguasai berbagai kosakata.

#### c. Adaptasi Tekonolgi

##### a) AKM Kelas

Sebagai alat bantu guru untuk mendiagnosis hasil belajar di setiap individu dan mengenalkan siswa untuk membuka aplikasi akm. Tujuannya untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

##### b) Pengenalan fitur-fitur aplikasi di computer

Program ini diperkenalkan kepada peserta didik tentang pemanfaatan aplikasi Microsoft word dasar seperti pengenalan tools, penggunaan huruf dan pengetikan per kata. Tujuannya yaitu agar siswa dapat memiliki keterampilan dalam mengoperasikan perangkat computer untuk mengerjakan tugas dan lain sebagainya yang berhubungan dengan teknologi.

#### d. Administrasi Sekolah

Dalam hal membantu memperlancar segala kegiatan terjadi di sekolah, yang dilakukan adalah membantu dalam pelaksanaan ujian semester dan juga membantu operator dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi sekolah seperti membuat surat, mencetak soal, dan membuat mendaftar sarana dan prasarana sekolah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh saat observasi pada minggu awal penugasan di SDK Piga, diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung yang dilakukan, bahwa SDK Piga kurang memperoleh perhatian dari pemerintah setempat Yayasan yang menaungi sekolah, dalam hal ini yakni Yayasan Persekolahan Umat Katolik Soa Piga. Hal ini yang menjadikan SDK Piga dalam hal pembangunan sekolah, fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah banyak mengalami kekurangan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal-hal tersebut diatas, diperoleh daftar prioritas apa saja yang sangat dibutuhkan di SDK Piga untuk kembali meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Daftar prioritas tersebut bertolak dari hasil observasi sekolah dan dirancang dalam bentuk program yakni secara garis besar yaitu mengenai pengelolaan kelas, pengelolaan perpustakaan dan pelatihan penggunaan alat teknologi. Selain daftar prioritas yang akan dijalankan dalam bentuk program, mahasiswa juga menjalin kerja sama dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru Pamong, Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas, agar program yang dijalankan tepat sasaran.

Selain itu terdapat hasil AKM kelas V yang mengalami peningkatan dari Pre-test sampai Post-test. Ada hal baik yang diperoleh selama melaksanakan masa penugasan, dan ada tantangan yang diperoleh serta solusi untuk mengatasi tantangan tersebut agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- OECD. (2019). Programme for international student assessment (PISA) results from PISA 2018. Oeed, 1-10.
- Tim Program Kampus Mengajar. (2024). Buku Saku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jakarta.
- Perdana, R dan Suswandari M. 2021. Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar.
- Kemendikbud. 2024. Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan AKM Dan Implikasinya Pada Pembelajaran.
- Kurniawan, A.R., Destrinelli., Hayati, S. 2019. Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.
- Fadilah, S., Wiwit., dan Aisyah. 2022. Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Materi Aritmatika Sosial Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- <https://drive.google.com/drive/folders/1P4AdVGumfGPPIJD0MHXAuGXfdLGaoFLK>